

**PENGEMBANGAN MEDIA COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TEKS PROSEDUR UNTUK KELAS VIII SMP BUDI UTOMO
PRAMBON SIDOARJO**

An Nisa Nurfirdaus

Mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, nniisa73@gmail.com

Khusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd

Dosen S1 Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, khuznulhotimah@gmail.com

Abstrak

Bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran wajib yang ada di seluruh jenjang pendidikan. Berdasarkan studi awal dan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Budi Utomo Prambon Sidoarjo pada Februari 2016 diperoleh informasi bahwa ada 50% dari 26 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga diperlukan proses penyampaian materi secara efektif, menarik dan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar, maka diperlukannya Media *Computer Assisted Instruction* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan media yang efektif dan menarik motivasi siswa.

Model yang digunakan dalam pengembangan media ini adalah model R&D. Adapun langkah pengembangannya terdiri dari 1) *Research and information collecting*, 2) *Planning*, 3) *Develop preliminary form of product*, 4) *Preliminary field testing*, 5) *Main product revision*, 6) *Main field testing*, 7) *Operasional product revision*, 8) *Operasional field testing*, 9) *Final Product revision*, 10) *Dissemination and implementation*. Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji kelayakan media CAI tutorial pada ahli materi I dan II dapat dikategorikan sangat baik. Ahli media I dan II didapatkan hasil yang sangat baik. Sedangkan untuk uji coba perorangan mendapatkan 89% yaitu sangat baik, uji coba kelompok kecil 80% yaitu baik, dan uji coba kelompok besar sebesar 91% yaitu sangat baik. Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan media menggunakan uji-t dengan $d. b = N-1 = 26-1 = 25$ (dikonsultasikan dengan tabel nilai t) dengan nilai $t_{0,05}$ harga $t = 2,06$ dimana pada pengembangan ini menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel $9,95 > 2,06$, dengan demikian menunjukan bahwa media CAI ini sangat efektif apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk peningkatan pemahaman teks prosedur.

Kata Kunci: *Computer Assisted Instruction* (CAI), Tutorial, Bahasa Indonesia.

Abstract

Indonesian became one of the compulsory lessons in all levels of education. Based on a preliminary study and observations by researchers at SMP Budi Utomo Prambon Sidoarjo in February 2016 obtained information that there are 50% of the 26 students score below the KKM on learning Indonesian. So required the process of delivering the material effectively, interesting and creative to improve learning outcomes, then the required Media Computer Assisted Instruction In the Indonesian Language Lesson which is an effective media and attract student motivation.

The model used in the development of this medium is the R & D model. The development steps consist of 1) *Research and information collecting*, 2) *Planning*, 3) *Develop preliminary form of product*, 4) *Preliminary field testing*, 5) *Main product revision*, 6) *Main field testing*, 7) *Operasional product revision*, 8) *Operasional field testing*, 9) *Final Product revision*, 10) *Dissemination and implementation*. Based on the results of data analysis, the results of media feasibility test CAI tutorial on material experts 1 and II can be categorized very well. Media experts I and II got excellent results. While for individual test get 89% that is very good, small group test of 80% that is good, and large group trial equal to 91% that is very good. Furthermore, to know the effectiveness of media using t-test with $d. B = N-1 = 26-1 = 25$ (consulted with table t value) with value $t_{0,05}$ price $t = 2.06$ where in this development yield t count bigger than at t table $9,95 > 2,06$, Thereby indicating that the CAI media is very effective when used in the learning activities of Indonesian especially for improving the understanding of the text of the.

Keywords: *Computer Assisted Instruction* (CAI), Tutorial, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya pendidikan di Indonesia diiringi dengan perubahan kurikulum yang menyesuaikan dengan masyarakat Indonesia. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran melalui pendekatan *scientific* guru hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran. SMP Budi Utomo Prambon termasuk sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dimana guru hanya menjadi fasilitator dan siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran. guru juga diharapkan dapat memberi motivasi kepada siswa dalam pembelajaran di kelas serta menjadi fasilitator ketika pembelajaran.

Teks prosedur merupakan suatu teks yang berisi tahap-tahap atau langkah-langkah dari awal sampai akhir yang menunjukkan suatu proses untuk melakukan sesuatu. Materi teks prosedur meliputi tujuan, dan langkah-langkah memahami teks prosedur, menyusun teks cerita prosedur secara berkelompok dan menyusun teks cerita prosedur secara mandiri. Kondisi idealnya siswa mampu memahami, membedakan, dan menangkap makna teks cerita prosedur baik secara lisan maupun tulisan, siswa dapat mengidentifikasi, menyusun, menelaah, dan meringkas teks cerita prosedur secara berkelompok, dan mandiri.

Studi awal dan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Budi Utomo Prambon Sidoarjo, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur kelas VIII. Guru mengajar dibantu dengan media video yang diunduh dari youtube. Berdasarkan data nilai siswa (data terlampir) sebelum dilakukan remidi, 54% siswa belum mencapai KKM yaitu 80, disitu menunjukkan bahwa 54% siswa belum menguasai materi teks prosedur. Pada KBM Siswa tidak pernah bertanya dan cenderung diam ketika pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung acuh dan tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung. Dari penjelasan sebelumnya diketahui bahwa pembelajaran di sekolah kurang menarik perhatian siswa, maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang belum pernah dijumpai siswa dan dapat meningkatkan antusias dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Media yang baru dan belum pernah dijumpai siswa, tujuannya adalah ketika siswa belum pernah mengetahui media tersebut siswa akan merasa antusias dan penasaran menggunakan media tersebut.

Berdasarkan wawancara fasilitas SMP Budi Utomo Prambon Sidoarjo mempunyai Lab Komputer, dengan kondisi yang bagus dan dapat difungsikan dengan baik. Pemilihan media ini juga didasarkan pada RPP yang juga digunakan sebelumnya, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media. Menurut peneliti media CAI (*Computer Assisted Instruction*) dapat mengatasi masalah belajar siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Peneliti akan mengembangkan media CAI (*Computer Assisted Instructional*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur untuk siswa kelas VIII di SMP Budi Utomo Prambon Sidoarjo. Dengan adanya pengembangan media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Media CAI dalam Kawasan Teknologi Pendidikan

Menurut AECT (2008:1) Teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktis untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan dengan menciptakan, memanfaatkan, dan memproses pengelolaan teknologi yang sesuai dan sumber belajar.

Keterkaitan antara judul dengan kawasan domain Teknologi Pendidikan 2008 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini masuk pada domain menciptakan (*creating*), karena penelitian ini menghasilkan suatu produk pengembangan yaitu media *Computer Assisted Instructional* dimana merupakan *prototype* yang disebarluaskan ke sekolah-sekolah dan dapat digunakan oleh siswa siswi yang sebelumnya telah dianalisis kebutuhannya untuk mengatasi masalah belajar di SMP Budi Utomo Prambon Sidoarjo.

Penelitian ini menghasilkan suatu produk tertentu yang digunakan sebagai sumber belajar untuk pembelajaran mandiri di rumah dan dapat diulang-ulang sebagai pembelajaran mandiri di rumah. Media CAI (*Computer Assisted Instruction*) ini juga berfungsi untuk memudahkan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia materi teks prosedur.

METODE

Pada penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan R & D dalam mengembangkan media CAI. Pengembang memilih model pengembangan ini karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran komputer interaktif yaitu CAI (*Computer Assisted Instruction*) yang dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang ada di sekolah tersebut.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan pada model R&D menurut Borg and Gall dalam Sukmadinata (2013: 169) ini terdapat sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yaitu: 1) *Research and information collecting*, 2) *Planning*, 3) *Develop preliminary form of product*, 4) *Preliminary field testing*, 5) *Main product revision*, 6) *Main field testing*, 7) *Operasional product revision*, 8) *Operasional field testing*, 9) *Final Product revision*, 10) *Dissemination and implementation*.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat fasilitas yang digunakan mengumpulkan data. Dalam

penelitian ini, metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Angket, dan Tes

Teknik Analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan perhitungan, agar dapat menarik kesimpulan dan hasil penelitian. Teknik Analisis Data yaitu :

1. Analisis Isi Kualitatif

Menurut Sugiyono (2010: 335) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data yang bersifat kualitatif berupa tanggapan dan saran dari ahli materi dan ahli media yang akan digunakan sebagai acuan dalam merevisi media CAI yang dikembangkan.

2. Analisis Deskriptif Presentase

Dalam menganalisis data yang sudah ada, pengembang menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase nilai yang diperoleh.

F = Frekuensi yang dicari.

N = Jumlah responden.

Perhitungan data yang diperoleh dihitung menggunakan rumus tersebut untuk mengetahui presentase semua aspek yang mempunyai kesamaan yang menjadi suatu penilaian yang mengacu pada kriteria penilaian sebagai berikut :

81 % - 100%	= Sangat baik sekali
61 % - 80%	= Baik
41 % - 60%	= Cukup baik
21 % - 40%	= Kurang baik
0 % - 20%	= Tidak baik sekali

1. Analisis Hasil Tes

Untuk menganalisis hasil test dalam media CAI digunakan *Pre test* dan *post test* untuk mengetahui tingkat keefektifan produk terhadap hasil uji coba sebelum dan sesudah menggunakan produk CAI (*Computer Assisted Instruction*).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 \cdot d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pre test dengan post test.

$\sum d$ = deviasi masing-masing subyek.

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi.

N = Subyek pada sampel.

d.b = ditentukan dengan N-1.

Persiapan Pengembangan

Sebelum pelaksanaan penelitian di lapangan, pengembang perlu melakukan beberapa persiapan. Persiapan pengembang media CAI ini meliputi beberapa tahapan sesuai dengan tahapan pada model pengembangan R&D. Berikut beberapa tahapan persiapan sebelum proses pengembangan media:

1. Potensi dan masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi langsung di lapangan, 54% siswa belum bisa memahami materi teks prosedur. Guru mengajar dibantu dengan media video yang diunduh dari youtube. Banyak siswa yang belum mencapai KKM disitu menunjukkan bahwa 54% siswa belum menguasai materi teks prosedur.

SMP Budi Utomo Prambon sangat didukung fasilitas berupa komputer di lab komputer. Sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran menggunakan media CAI. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi lebih memotivasi siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang diberikan.

2. Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual (berdasarkan kenyataan), maka selanjutnya perlu pengumpulan data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk CAI yang diharapkan dapat mengatasi masalah belajar. Adapun data dan informasi yang diperoleh yaitu melalui Silabus dan RPP.

Pelaksanaan Pengembangan

1. Desain Produk

Pengembangan media CAI ini diproduksi melalui 2 tahapan desain produk, yaitu:

a. Desain Butir Materi

Materi yang dikembangkan ke dalam produk media CAI ini berpedoman pada kompetensi yang harus dicapai siswa sesuai yang tercantum dalam silabus dan RPP yang digunakan. Butir materi ditentukan dan dipilih agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Pra produksi

Berdasarkan materi yang telah ditetapkan, langkah pengembangan selanjutnya adalah pembuatan naskah program dan *storyboard*.

c. Produksi

Pada program CAI ini meliputi beberapa bagian yaitu desain opening, *content/isi*, *closing*, *background*, *layout*, animasi, serta pemberian narasi dan *sound effect*. Dalam pengembangan media CAI ini menggunakan beberapa program diantaranya *Adobe Flash CS6*, *Photoshop CS6*, *Adobe Illustrator CS6*, *Adobe Audition CS6*, *Ms. word 2007*.

2. Validasi Desain

Penilaian serta saran dari ahli materi dan ahli media ini menggunakan instrumen wawancara semi terstruktur dimana setiap jawaban pertanyaan terdapat pilihan jawaban antara “ya” dan “tidak”. Apabila jawaban pada setiap pertanyaan “ya” maka media dikatakan valid, apabila jawaban pada setiap pertanyaan “tidak” maka pengembang perlu melakukan revisi atau perbaikan pada media yang telah dibuat sesuai dengan saran yang diberikan para ahli.

a. Validasi oleh Ahli Materi

Data validasi dari Ahli materi 1 selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Budi Utomo Prambon dan Ahli materi 2 selaku Guru Bahasa Indonesia di SMP Islam Sidoarjo. Dari 20 butir pertanyaan yang diajukan terdapat 1 butir pertanyaan yang dijawab tidak dan memerlukan revisi dan oleh pengembang telah direvisi/ diperbaiki sesuai saran yang diberikan oleh ahli materi.

b. Validasi Ahli Media

Pengambilan data dari ahli media dilakukan dengan wawancara. Ahli media terdiri dari 2 orang yang berkompeten di bidang pengembangan media CAI. Ahli media 1 adalah dosen di jurusan Teknologi pendidikan UNESA, dan ahli media 2 selaku guru Multimedia di SMKN 1 Pungging. Dari 42 butir pertanyaan yang diajukan didapat 4 butir pertanyaan yang dijawab tidak

3. Uji Coba dan Revisi Produk

Uji coba produk terbagi menjadi 3 yaitu: uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar.

a. Uji coba perseorangan

Siswa uji coba satu-satu adalah siswa SMP Budi Utomo Prambon kelas VIII sejumlah 3 orang siswa. Dari hasil uji coba satu-satu disimpulkan dengan kategori sangat baik.

b. Uji coba Kelompok Kecil

Dalam uji coba kelompok kecil ini akan di pilih 10 siswa dari kelas VIII. pemilihan ini dilakukan secara acak. Dari hasil uji coba satu-satu disimpulkan dengan kategori sangat baik.

c. Uji coba kelompok besar

Dalam langkah uji coba lapangan menggunakan uji coba kelompok besar. Dalam uji coba ini akan di uji cobakan pada 26 siswa dari kelas VIII SMP Budi Utomo Prambon. Selain melakukan uji coba kelompok besar,

pada uji coba ini juga di lakukan *pre-test* dan *post-test* pada siswa. Dari hasil uji coba satu-satu disimpulkan dengan kategori sangat baik.

Data Tes

Tahap data tes ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan media dengan membandingkan hasil pretes dan postest siswa.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$
$$= \frac{28,85}{\sqrt{\frac{5465,38}{26.25}}}$$
$$= \frac{28,85}{2,8997}$$
$$= 9,95$$

d.b = N-1 = 26-1 = 25 (dikonsultasikan dengan tabel nilai t)

Dengan nilai $t_{0,05}$ harga $t = 2,06$

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel $9,95 > 2,06$.

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan DaftarPustaka mengikuti aturan dalam Buku Pedoman ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan CAI Teks Prosedur yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan hasil analisis data dari uji coba produk yang dilakukan oleh ahli materi secara umum dinyatakan sangat baik.

Sedangkan untuk keefektifan media dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah memakai media dalam proses pembelajarannya. Dalam pengujian signifikansi diperoleh t hitung terhitung (9,95). Dan t hitung lebih besar dibandingkan t tabel (2,06).

Saran

1. Saran Pemanfaatan

Media CAI materi Teks Prosedur harus digunakan sebaik mungkin, dirawat dan disimpan dengan baik agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran

2. Saran Diseminasi (penyebaran)

Media ini dapat digunakan di sekolah lain yang memiliki karakteristik siswa, analisis kebutuhan, dan fasilitas sekolah yang sama. Jika tidak dapat

dilakukan revisi untuk menyesuaikan sehingga menjadi produk media yang ideal.

3. Saran pengembangan produk lebih lanjut

Pada pengembangan yang lebih lanjut dapat menambahkan materi materi terkait dengan didasari buku/referensi terbaru. pengembangan media CAI juga dapat dilakukan pada materi materi bahasa indonesia lainnya dengan melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 2008. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arthana, I Ketut Pegig & Damajanti. 2008. *Evaluasi Media Pembelajaran*. Surabaya: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
- Barbara B. Seels & Rita C. Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran (Terjemahan)*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran (Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Bandung: Satu Nusa.
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Statistika I (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Ivers dan Baron. 2002. *Multimedia Projects in Education Designing Producing and Assessing*. New York: John Willey & Sons
- Januszewski, Alan dan Molenda, Michael. 2008. *Educational Technology: a defitional with commentary*. New York & London: Lawrence Erlbaum Associates
- KBBI. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online)* (<http://www.kamusbesar.com/search.php>, diakses pada tanggal 5 Mei 2016).
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No.22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rudi Sulilana, Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Rusjiono, Mustaji. 2008. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sadiman, Arief S. dkk. 2010. *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Seels & Richey (AECT). 1994. *Teknologi Pembelajaran (Definisi dan Kawasannya)*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Smaldino, Sharon, dkk. 2011. *Instructional Technology & Media For Learning*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun Buku Unesa. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yusuf, Syamsu. dkk. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya